

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan atau pemikiran manusia yang bersifat pribadi yang dapat berupa pengalaman, pemahaman, perasaan, ide, semangat, atau keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan. Selain itu, karya sastra sendiri merupakan hasil kreativitas manusia yang berbentuk bahasa baik itu bahasa lisan maupun tertulis.

Karya sastra adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang menjadikan manusia dan kehidupannya sebagai objek dengan menggunakan bahasa sebagai (Astuti, 2016: 35). Lahirnya karya sastra tidak luput dari imajinasi dan pengalaman hidup pengarang. Dunia rekaan yang dibuat oleh pengarang pada karya sastra dapat dinikmati keindahannya oleh pembaca.

Karya sastra dapat berupa novel, puisi, cerpen dan bermacam-macam kesusastraan daerah lainnya. Hakikat karya sastra adalah bahwa karya sastra mempunyai misi tertentu yang menyangkut persoalan hidup dan kehidupan manusia. Walaupun karya sastra merupakan hasil imajinasi, namun di dalamnya ada nilai-nilai moral yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Seperti dalam karya sastra novel yang biasanya menceritakan tentang permasalahan dan problematika di dalam masyarakat.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berupa prosa yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai faktor pendukung dalam pembuatan novel tersebut. Cerita yang terdapat dalam sebuah novel sering kali mengangkat permasalahan dalam kehidupan yang terjadi dalam masyarakat seperti masalah agama, adat istiadat, pendidikan, ekonomi, politik dan masih banyak lagi. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra tentunya diharapkan dapat memberi peran positif sebagai pembelajaran manusia dalam kehidupan, bukan hanya sebagai karya yang hanya dapat dinikmati saja.

Dalam mengkaji suatu karya sastra khususnya novel, dapat dilakukan dengan berbagai sudut pandang salah satunya adalah psikologi sastra, seperti kajian yang dilakukan pada penelitian ini. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Sebagaimana sosiologi refleksi, psikologi menangkap gejala jiwa kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya (Endraswara, 2013: 96). Karya sastra novel yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh yang terdapat di dalam ceritanya.

Berkaitan dengan analisis terhadap karya sastra, ada berbagai macam model analisis karya sastra yang telah berkembang, salah satunya yaitu melalui tinjauan psikologi sastra. Penekanan pendekatan psikologi adalah pemahaman melalui kepribadian atau watak para tokoh pada karya sastra tersebut. Kepribadian sering diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol

yang dimiliki oleh seseorang, seperti orang yang pemalu sering disebut memiliki kepribadian yang pemalu. Kepribadian yang dimiliki seseorang dapat tumbuh dan mengalami perubahan, hal ini sebagai salah satu cara untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Freud (dalam Minderop, 2018: 23) tingkat-tingkat kehidupan mental dan bagian-bagian pikiran mengacu pada struktur atau susunan kepribadian, sedangkan kepribadian juga melakukan sesuatu. Dengan demikian, Freud mengemukakan suatu prinsip yang disebut prinsip motivasi atau dinamik untuk menjelaskan kekuatan-kekuatan yang mendorong dibalik tindakan-tindakan manusia. Bagi Freud, manusia termotivasi untuk mencari kenikmatan dan mereduksikan tegangan serta kecemasan. Motivasi ini disebabkan oleh energi-energi fisik yang berasal dari naluri.

Analisa psikologi sastra dapat dilakukan untuk menganalisis tokoh-tokoh yang dituliskan oleh pengarang sebagai buah dari imajinasinya. Mengkaji tokoh dalam novel dengan pendekatan psikologi sastra dinilai menarik. Dilihat dari tokoh dalam cerita yang mempunyai karakter dan permasalahan yang berbeda-beda, maka dengan mengkaji tokoh melalui pendekatan psikologi kita akan lebih banyak mengetahui kepribadian dan kejiwaan setiap tokoh melalui dialog dan tingkah lakunya. Hal ini tentunya akan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Selain itu yang menarik perhatian penelitian ini adalah bagaimana pengarang menampilkan dinamika kepribadian yang terjadi pada tokoh dalam novel.

Kepribadian tokoh yang terdapat dalam novel *Trauma* karya Boy Candra berkaitan dengan masalah hubungan antara manusia dan manusia. Alasan dipilihnya novel *Trauma* karya Boy Candra sebagai objek penelitian yakni karena adanya dinamika kepribadian yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan perjuangan seorang tokoh Kimara dalam melawan traumanya terhadap laki-laki. Cerita dalam novel *Trauma* sangat menginspirasi pembaca terutama untuk kalangan remaja. Alasan lain dipilihnya novel *Trauma* karya Boy Candra karena adanya unsur psikologi atau kejiwaan yang terdapat dalam novel. Isi dalam cerita yang menegaskan adanya unsur psikologi yaitu “Ardi benar-benar datang di waktu yang tepat. Dia menjadi penyelamat bagiku saat aku kehilangan sosok laki-laki dalam hidupku” yang merupakan kebutuhan rasa aman.

Karya sastra novel selain menyajikan watak dan psikologi tokoh yang ada di dalamnya, tentunya juga memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin dari perilaku tokohnya. Hal ini dilakukan karena karya sastra dibuat tidak hanya sebatas untuk kesenangan melainkan untuk memberikan nilai-nilai moral bagi pembacanya.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mengembangkan karakter positif (Suprayitno, 2020: 33). Pendidikan karakter adalah suatu bentuk upaya dalam meningkatkan sifat dalam diri manusia yang terdapat suatu tindakan yang mendidik dengan sifat positif. Hal ini lah yang membuat penulis tergugah untuk membuat analisis pendidikan karakter dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. Dengan harapan bahwa hasil

dari analisis ini bisa digunakan sebagai pendidikan karakter bagi pembacanya khususnya remaja.

Novel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Trauma* karya Boy Candra. Novel dengan genre fiksi ini ditulis oleh Boy Candra pada Oktober 2020. Novel *Trauma* Karya Boy Candra diterbitkan oleh penerbit mediakata dengan ISBN: 978-979-794-615-9. Novel *Trauma* karya Boy Candra ini menceritakan tentang seorang tokoh bernama Kimara. Kimara adalah seorang penulis terkenal, dengan karir yang dimilikinya itu kehidupannya tampak sempurna. Namun ternyata Kimara memiliki masalah dan kesedihan yang disembunyikan. Kimara dituntut untuk segera menikah oleh ibunya, akan tetapi Kimara memiliki trauma tentang laki-laki dimasa lalu. Laki-laki tersebut adalah ayahnya, yang meninggalkan dia dan ibunya karena lebih memilih perempuan lain. Selain karena ayahnya, Kimara juga memiliki trauma dengan laki-laki yang dulu pernah dekat dengannya. Sehingga Kimara tak berani membuka hati kembali dan takut mengalami kekecewaan yang sama.

Novel *Trauma* karya Boy Candra sangat tepat untuk dianalisis dan dijadikan teladan bagi remaja sekarang ini. Hal ini dikarenakan novel ini memiliki banyak pelajaran yang dapat dijadikan teladan diantaranya adalah menghargai kehidupan yang Tuhan berikan, menjadi perempuan yang kuat, tingginya sikap persahabatan, dan sikap untuk tidak mementingkan diri sendiri.

Peneliti mengambil bidang analisis pada novel *Trauma* karya Boy Candra karena pada novel ini banyak konflik yang sangat serius dan akan timbul reaksi tokoh satu terhadap yang lainnya. Dengan demikian, novel ini menarik untuk dikaji dari segi psikologi tokoh. Dengan pembahasan di atas, akhirnya peneliti memberi judul “*Dinamika Kepribadian Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Trauma Karya Boy Candra: Kajian Psikoanalisis Singmund Freud*”.

Disinilah teori Minderop ditampilkan dalam kajian terhadap latar belakang terjadinya adanya dinamika kepribadian yang terjadi di dalam tokoh. Dengan teori dinamika kepribadian dan nilai-nilai pendidikan karakter penting untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap dinamika kepribadian dan nilai-nilai pendidikan karakter yang dimunculkan para tokoh dalam novel *Trauma*.

Banyak hal yang menjadi kelebihan dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. *Pertama*, bahasa yang mudah dimengerti oleh para pembacanya sehingga penulis dapat membawa pembaca merasakan apa yang tokoh rasakan. *Kedua*, cerita yang diangkat berhubungan dengan kehidupan anak-anak yang mempunyai masalah mengenai kepercayaan terhadap seseorang atau anak-anak yang memiliki masalah di dalam keluarganya. *Ketiga*, memberikan semangat agar para pembaca berani mengeksplor diri dan yakin terhadap kemampuan diri. Dari novel ini juga, kita belajar bahwa tidak boleh berekspektasi tinggi terhadap orang lain. Novel *Trauma* karya Boy Candra dapat dijadikan teladan bagi para pembaca.

Boy Candra merupakan salah satu penulis novel yang terkenal dengan karya-karya romantisnya. Setiap penulis tentunya memiliki iri khasna masing-masing dalam meuangkan tulisannya. Karya-karya Boy Candra terkenal dengan isinya yang melankolis. Kepopuleran karya-karya Boy Candra bahkan sampai diangkat kelayar lebar. Beberapa hasil karya novel Boy Candra yaitu dongeng-dongeng yang tak utuh, surat kecil untuk ayah, pada senja yang membawamu pergi, setelah hujan reda dan satu hari di 2018.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang ada di dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada dinamika kepribadian dan nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki tokoh dalam novel *Trauma* karya Boy Candra .

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Trauma* karya Boy Candra?
2. Bagaimana dinamika kepribadian pada tokoh dalam novel *Trauma* karya Boy Candra?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Trauma* karya Boy Candra?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Dinamika Kepribadian dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Trauma* karya Boy Candra” bertujuan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan unsur intrinsik dalam novel *Trauma* karya Boy Candra.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika kepribadian yang ada di dalam novel *Trauma* karya Boy Candra.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Trauma* karya Boy Candra.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai analisis novel *Trauma* karya Boy Candra yang memanfaatkan pendekatan psikologi sastra sehingga dapat memberi manfaat pada perkembangan karya sastra di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian sebagai bentuk apresiasi bagi kalangan mahasiswa/i dan pelajar. Selain itu, bagi penulis sendiri penelitian ini digunakan untuk menambah pengalaman bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya. Serta secara luas penelitian ini dapat



dijadikan sebagai sebuah pengetahuan dalam membuka wawasan

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari bagian awal yaitu halaman judul, lembar pernyataan keaslian penelitian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Selanjutnya, bagian inti yang dibagi dalam 5 bab yang terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Pembahasan, dan BAB V Penutup.

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan. BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka berpikir. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Desain Penelitian, Latar Penelitian, Data dan Sumber data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data. BAB IV Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.